

LAPORAN AKHIR PENELITIAN PERGURUAN TINGGI



IMPLEMENTASI PENANDA DAN SIMBOL SEBAGAI SARANA IDENTIFIKASI GEDUNG UPT LABKESDA TANGERANG SELATAN

TIM PENELITI :

Fuad Rizal, ST. MT.

NIDN : 0301117607

Aliviana Demami, S.Ars. M.Ars.

NIDN : -

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA
SERPONG
FEBRUARI 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Implementasi Penanda Dan Simbol Sebagai Sarana Identifikasi Gedung Upt Labkesda Tangerang Selatan

Jenis Penelitian^{a)} : Penelitian Dasar

Bidang Penelitian^{b)} : *Engineering and Technology*

Tujuan Sosial Economic) : Design

Ketua Tim Peneliti

a. Nama Lengkap : Fuad Rizal, ST. MT.

b. NIDN : 0301117607

c. Program Studi : Arsitektur

d. Bidang Keahlian : Perencanaan

e. Nomor HP : 0819312331071

f. Alamat Surel (e-mail) : goodcubestudio@gmail.com

Anggota Tim Peneliti

a. Nama Lengkap : Aliviana Demami, S.Ars. M.Ars

b. NIDN : -

c. Program Studi : Arsitektur

Institusi Sumber Dana) : Mandiri

Biaya Penelitian : Rp. 2.000.000,-

Kota Tangerang Selatan, 04 Februari 2021

Mengetahui,
Program Studi Arsitektur
Ketua

Ketua Tim Peneliti

(Estuti Rochimah, ST, MSc)
NIDN : 0326076902

(Fuad Rizal, ST. MT.)
NIDN : 0301117607

Menyetujui,
Direktur
Lembaga penelitian dan Komersialisasi Teknologi (LPKT)
Institut Teknologi Indonesia

Dr. Ir. Joelianingsih, MT
NIDN : 0310076406

LEMBAR PENUGASAN



KAMPUS
Jl. Raya Puspiptek Serpong
Tangerang - Selatan 15314
☎(021) 7560542 - 7560545 Fax. (021) 7560542

SURAT TUGAS

No. : 061/ST-PLT/PRPM-PP/ITI/ X/2020

Pertimbangan : Bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan Penelitian bagi Dosen Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Indonesia, perlu dikeluarkan surat tugas.

Dasar : 1. Pembebanan Tugas Dosen Program Studi Arsitektur
2. Surat Permohonan Tanggal 28 September 2020
3. Kepentingan ITI

DITUGASKAN

Kepada : Dosen Program Studi Arsitektur -ITI (Terlampir)

Untuk : 1. Melaksanakan kegiatan Penelitian pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020-2021
2. Melaporkan hasil tugas kepada Kepala PRPM-ITI.
3. Dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Tangerang Selatan, 05 Oktober 2020

**Pusat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Institut Teknologi Indonesia
Kepala**



Dr. Ir. Joelianiingsih, MT.

Tembusan Yth.
1. Wakil Rektor
2. Ka. Biro SDMO
3. Ka. Prodi Arsitektur
4. Arsip

Lampiran Surat Tugas
No. 061/ST-PL/WRPM-PPYITD/2020
Tanggal 05 Oktober 2020

DAFTAR PENELITIAN DOSEN PROGRAM STUDI ARSITEKTUR SEMESTER GAJUL THN AKADEMIK 2020/2021

Revisi 19 Januari 2021

| NO | TOPIK PENELITIAN | BIDANG | SUSUNAN TMT | SUMBER DANA | JUMLAH DANA (Rp) | KETERANGAN PRODUK/INSTITUSI LAIN | KETERLIBATAN MAHASISWA |
|----|--|----------------------------|--|------------------------------|------------------|----------------------------------|--------------------------------------|
| 1 | Desain Lencana Koridor Jalan Dago dalam Mendukung City Branding Kota Bandung | Engineering and Technology | 1. Kurniantoni Ferry Aprilia, ST, M. Ars. (Kemas) 2. Enast Rachmah, ST, M. Sc. (Araggasa) | PDR-Riset&R&D | Rp 39.945.000 | | |
| 2 | Kajian Tata Pelestarian Binaan Pada Museum Indonesia | Engineering and Technology | Eisari Rochmah, ST, M. Sc. (Kemas) | Mandiri | Rp 2.000.000 | | Refi Meliana NDM 1221600030 |
| 3 | Pola Pemertanian Alternatif sebagai Ruang Terbuka Publik di Kota Negeri | Engineering and Technology | Refarman, ST, MT (Kemas) | Mandiri | Rp 2.500.000 | | |
| 4 | Analisa 'Paving Green' pada Kawasan Perumahan Kota Magelang | Engineering and Technology | Refarman, ST, MT (Kemas) | Mandiri | Rp 2.000.000 | | |
| 5 | Tata Ruang pada Gedung Olahraga Sufitangkis Tarifa Hidayat Arena Jakarta | Engineering and Technology | Refarman, ST, MT (Kemas) | Mandiri | Rp 2.000.000 | | Sefwan Haris NDM 1221600040 |
| 6 | Urban Disaster Debris Management | Engineering and Technology | 3. Rino Wicaksono, MAUD, MURP, PhD, LAP (Kemas) | Mandiri | Rp 10.000.000 | | |
| 7 | Pengaruh Desain Fisik terhadap Identitas dan Impresi Bangunan | Engineering and Technology | 1. Puad Rizal, ST, MT (Kemas) 2. Alvian Damaris, S. Ars., M. Ars. (Araggasa) | Mandiri | Rp 10.000.000 | | |
| 8 | Identifikasi Teknologi Arsitektur Vernakular pada Rumah Rokon Aris Wangkum di Banten sebagai Upaya Pelestarian Bangunan Cagar Budaya | Engineering and Technology | 1. Triandiy Lie, S. Ars., MT (Kemas) 2. Intan Findawaty Ridopo, ST, M. Ars. (Araggasa) 3. Mesty, ST, MT (Araggasa) | Dana Internal program tinggi | Rp 2.500.000 | PMK | |
| 9 | Photovoltaic (BIPV) Pada Bangunan Dengan Fungsionalitas | Engineering and Technology | Triandiy Lie, S. Ars., M.T. (Kemas) | Mandiri | Rp 2.000.000 | | Riky Rahmadhar NDM 1221600040 |
| 10 | Analisa Potensi Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan pada Bangunan dengan Fungsionalitas | Engineering and Technology | Triandiy Lie, S. Ars., M.T. (Kemas) | Mandiri | Rp 2.000.000 | | Desi Ani N. Jhan NDM 1221600042 |
| 11 | Special Zoning Analysis of Zoo in Urban Area as a Preliminary Assessment for Improving the Education and Recreation Role | Engineering and Technology | Intan Findawaty Ridopo, ST, M. Ars. (Kemas) | Mandiri | Rp 4.000.000 | | Rozanings Desi NDM 1221600021 |
| 12 | Cahaya Matahari ke Ruang Dalam pada Studi Kasus Hotel Alfa Solo dan Hotel Hyatt Regency | Engineering and Technology | Intan Findawaty Ridopo, ST, M. Ars. (Kemas) | Mandiri | Rp 2.000.000 | | Nidy Samka Luthanings NDM 1221600010 |
| 13 | E-Pertokoja Teknologi Bangunan: Struktur dan Konstruksi Periode Semester Ganjil 2020 | Engineering and Technology | Intan Findawaty Ridopo, ST, M. Ars. (Kemas) | Mandiri | Rp 2.000.000 | | |

| | | | | | | |
|----|---|-------------------------------|---|---------|--------------|--|
| 14 | Kriteria Peningkatan Fasilitas Rehabilitasi anak Anak Tunalaras melalui Kajian Literatur Psikologi Linguistik | Engineering and Technology | Aliviana Derasari, S. Ars., M. Ars. (Ketat) | Mandiri | Rp 2.000,000 | |
| 15 | Pengaruh Gaya Hidup Masa Kini terhadap Transformasi Arsitektur Ruang Cafe di Bandung | Engineering and Technology | Aliviana Derasari, S. Ars., M. Ars. (Ketat) | Mandiri | Rp 2.000,000 | |

Pusat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Institut Teknologi Indonesia
Kepala



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini:

1. Institut Teknologi Indonesia yang telah memberikan dorongan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Ir. Joelianingsih, MT, selaku Direktur Lembaga Penelitian Komersialisasi Teknologi (LPKT), Institut Teknologi Indonesia, atas dukungan yang diberikan.
3. Keluarga Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Indonesia yang selalu memberikan semangat, arahan, diskusi, motivasi serta dukungan.

Semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai *guideline* dalam mendisain Gedung Upt Labkesda Tangerang Selatan.

Tangerang Selatan, 3 Februari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| LEMBAR PENUGASAN | ii |
| KATA PENGANTAR | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2Rumusan Masalah..... | 2 |
| 1.3Tujuan Penelitian | 2 |
| 1.4Manfaat Penelitian | 2 |
| BAB II KERANGKA TEORI | 3 |
| 2.1Teori <i>Landmark</i> oleh Kevin Lynch..... | 3 |
| 2.2Teori <i>Architecture of Identity</i> oleh Nelson Goodman..... | 4 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 5 |
| 3.1.Metode Penelitian | 5 |
| 3.2.Metodologi Penelitian..... | 5 |
| BAB IV ANALISIS | 6 |
| 4.1Analisis Makro..... | 6 |
| 4.2Analisis Mikro | 11 |
| BAB V USULANLAN DESAIN | 13 |
| BAB VI KESIMPULAN | 16 |
| DAFTAR PUSTAKA | 17 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1. Situasi UPT Labkesda Tangerang Selatan | 6 |
| Gambar 4.2. Pemetaan Kondisi Tapak dan Lingkungan Eksisting..... | 10 |
| Gambar 5.1. Usulan Desain Penanda sekaligus Pagar UPT Labkesda | 14 |
| Gambar 5.2. Usulan Desain Fasad Gedung UPT Labkesda..... | 15 |
| Gambar 5.3. Usulan Desain Pengembangan Gedung UPT Labkesda..... | 15 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Jenis Pelayanan pada UPT Labkesda Tangerang Selatan | 1 |
| Tabel 3.1 Metodologi Penelitian | 5 |
| Tabel 4.1. Analisis Situasi menuju UPT Labkesda dari Jalan Ciater Barat | 7 |
| Tabel 4.2. Analisis Situasi Jalan Widya Tekno dari arah Jalan Raya Serpong..... | 8 |
| Tabel 4.3. Tampilan Anaisis Visualisasi Gedung di sekitar UPT Labkesda..... | 9 |
| Tabel 4.4. Analisis Kondisi Tapak dan Lingkungan Eksisting UPT Labkesda Tangerang Selatan | 10 |
| Tabel 4.5. Analisis Kondisi Eksisting Bangunan UPT Labkesda | 11 |
| Tabel 4.6. Rekapitulasi Analisis Makro dan Analisis Mikro UPT Labkesda | 12 |
| Tabel 6.1. Kondisi UPT Labkesda Pasca Perbaikan Fasad..... | 16 |

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan optimalisasi pemanfaatan UPT Labkesda Tangerang Selatan oleh masyarakat. Sejak 2016, UPT Labkesda Tangerang Selatan telah terakreditasi dengan nilai penuh oleh KALK (Komisi Akreditasi Laboratorium Kesehatan) sehingga telah layak dan memenuhi standar untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Namun banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan UPT Labkesda. Penyebab utamanya adalah karena bangunan UPT Labkesda sulit dilihat dan diidentifikasi oleh masyarakat.

Teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah teori terkait penandaan dalam lingkup kota oleh Kevin Lynch dalam bukunya *Image of the City* dan teori identitas arsitektural oleh Nelson Goodman. Prinsip pemikiran Lynch yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengamat mencermati dan merekam visualisasi dalam dirinya dan bagaimana penambahan objek baru pada suatu lingkungan dapat mempengaruhi dan membentuk ingatan seseorang. Sedangkan pemikiran Nelson Goodman yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimana desain arsitektural bangunan dapat menjadi penanda keberadaan bangunan tersebut sekaligus menjadi identitas yang memvisualisasikan fungsi bangunannya.

Berdasarkan data dan hasil analisis telah dipetakan hal-hal yang menyebabkan sulitnya UPT Labkesda dilihat dan diidentifikasi oleh masyarakat. Penyebab yang termasuk dalam lingkup makro adalah minimnya penanda sekaligus pengarah yang membantu pengguna jalan untuk mencapai UPT Labkesda pada lingkup kawasan. Sedangkan penyebab yang termasuk dalam lingkup mikro adalah minimnya ukuran penanda eksisting, terhalangnya pandangan masyarakat ke bangunan UPT Labkesda oleh pagar, vegetasi dan elevasi tapak eksisting. Selain itu bentuk bangunan UPT Labkesda cenderung tidak menyimbolkan dan merepresentasikan fungsinya sebagai fasilitas kesehatan yang penting dan strategis dalam melayani masyarakat. Sebagai solusinya diusulkan perubahan fasad bangunan agar dapat bangunan berperan sebagai penanda sekaligus simbol bangunan fasilitas kesehatan. Selain itu diusulkan pula penempatan penanda-penanda di beberapa titik sebagai pemandu arah untuk masyarakat sekaligus penanda UPT Labkesda agar mudah dilihat dan diidentifikasi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit Pelaksanaan Teknis Laboratorium Kesehatan Daerah (UPT Labkesda) Kota Tangerang Selatan adalah fasilitas penting pendukung kesehatan masyarakat yang terletak di daerah Tangerang Selatan. Tepatnya, laboratorium ini terletak di Jalan Tekno Widya Blok HI No.1, Ciater, Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 1. Secara struktur institusional, unit ini berada dibawah naungan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan.

UPT Labkesda melayani Pemeriksaan Klinis dan Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat. Jenis aktivitas pelayanan mencakup pemeriksaan, pengukuran, penetapan, dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan bukan manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor – faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat. Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan di UPT Labkesda adalah sebagaimana terlihat dalam berikut.

Tabel 1.1 Jenis Pelayanan pada UPT Labkesda Tangerang Selatan

| Jenis Laboratorium | Laboratorium Klinis | Laboratorium Kesehatan Masyarakat |
|---------------------------|--|--|
| Jenis Pemeriksaan | <ol style="list-style-type: none">1. Hematologi2. Panel metabolisme karbohidrat3. Panel lemak4. Fungsi hati5. Fungsi ginjal6. Paparan pestisida7. Immunologi8. Tumor <i>marker</i>9. Panel TORCH10. Panel elektrolit darah11. Panel identifikasi penyakit12. Panel faktor pembekuan darah13. Urinalisis14. <i>Drug Monitoring</i> | <ol style="list-style-type: none">1. Kualitas air2. Kualias makanan3. Kualitas udara |

Sumber: UPT Labkesda Tangerang Selatan, 2019

Sejak 2016, UPT Labkesda Kota Tangerang Selatan telah terakreditasi dengan nilai penuh oleh KALK (Komisi Akreditasi Laboratorium Kesehatan) sehingga telah layak dan memenuhi standar untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Namun banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan UPT Labkesda. Selain itu sebagian besar pengunjung yang sudah pernah datang merasa sulit dan tidak mudah untuk menemukan posisi UPT Labkesda ini. Menurut mereka, bangunan UPT Labkesda tidak terlihat dari jalan dan minim sarana penunjuk atau pengarah, sehingga masyarakat atau pengunjung yang belum pernah datang, seringkali kesulitan dan membutuhkan waktu lama untuk mencapai UPT Labkesda.

1.2 Rumusan Masalah

- a. UPT Labkesda cenderung sulit terlihat dan diidentifikasi dari jalan di depannya.
- b. Tampilan bangunan cenderung kurang memperlihatkan karakter sebuah bangunan fasilitas kesehatan.
- c. Minimnya sarana penanda dan pengarah menuju UPT Labkesda.

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Merumuskan usulan solusi melalui desain arsitektural agar UPT Labkesda agar mudah terlihat dan mudah diidentifikasi oleh masyarakat.
- b. Merumuskan usulan desain tampilan UPT Labkesda yang memvisualisasikan fungsinya sebagai bangunan fasilitas kesehatan.
- c. Merumuskan usulan desain penanda UPT Labkesda yang memudahkan masyarakat untuk mengidentifikasi UPT Labkesda sehingga mudah dicapai.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Tersusunnya rumusan solusi desain arsitektural sehingga UPT Labkesda mudah terlihat dan mudah diidentifikasi oleh masyarakat.
- b. Tersusunnya rumusan desain fasad UPT Labkesda yang memvisualisasikan fungsinya sebagai bangunan fasilitas kesehatan.
- c. Tersusunnya rumusan desain penanda UPT Labkesda yang memudahkan masyarakat untuk mengidentifikasi letak tapak dan bangunan UPT Labkesda.

BAB II

KERANGKA TEORI

Acuan teori yang akan digunakan secara garis terbagi atas dua kelompok, yaitu teori terkait penandaan dalam lingkup kota dan lingkungan, serta teori terkait identitas arsitektural dari suatu bangunan gedung yang identik dengan ekspresi dari fungsi bangunan tersebut. Teori pertama digunakan untuk mencermati kondisi eksisting tapak berikut lingkungannya dan mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan, diidentifikasi dan dikembangkan untuk menjawab permasalahan penelitian ini dalam lingkup kota. Sedangkan teori kedua digunakan untuk mencermati kondisi eksisting bangunan.

2.1 Teori *Landmark* oleh Kevin Lynch

Teori yang digunakan terkait penandaan dalam lingkup kota adalah teori Kevin Lynch dari buku *Image of the City*. Penggunaan pemikiran Lynch dari dalam buku ini dapat dikelompokkan lagi berdasarkan implementasinya, menjadi dua kelompok, yaitu bagaimana pengamat mencermati dan merekam visualisasi dalam dirinya. Selanjutnya adalah bagaimana penambahan objek baru pada suatu lingkungan dapat mempengaruhi dan membentuk ingatan seseorang melalui rekaman visualisasi terhadap objek baru tersebut berikut lingkungan sekitar objek tersebut. Berikut pembagian kelompok teori berdasarkan implementasinya:

- 1 Teori mengenai bagaimana pengamat melihat, menerima dan merekam gambar atau visualisasi dari suatu tempat dalam ingatan dan pikiran mereka terkait kondisi lingkungan Labkesda yang mudah diingat atau mengingatkan pengamat pada UPT Labkesda. Pemikiran Lynch yang terkait hal tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Gambaran lingkungan atau gambar hasil visualisasi terhadap lingkungan tertentu merupakan hasil proses yang terjadi secara dua arah antara pengamat dan lingkungannya.
 - b. Gambaran lingkungan dapat dianalisis terhadap tiga komponen, yaitu identitas, struktur dan makna.
 - c. Gambar harus mencakup aspek spasial atau pola hubungan antara objek terhadap pengamat dan benda-benda lainnya.

- d. Kemampuan gambar adalah kualitas dalam objek fisik yang memberikan kemungkinan besar untuk membangkitkan gambar/ bayangan yang kuat terhadap pengamat.
 - e. Sejak pengembangan gambar adalah proses dua arah antara pengamat dan objek yang diamati, maka sangat memungkinkan untuk memperkuat gambar tersebut baik dengan perangkat simbolis, melalui pelatihan ulang dari pengamat, atau dengan membentuk kembali lingkungannya.
2. Teori mengenai bagaimana kondisi disekitar tapak dapat dibentuk dan ditata sehingga mempengaruhi ingatan dan pengalaman seseorang yang menunjang identifikasi terhadap keberadaan UPT Labkesda. Pemikiran Lynch yang terkait hal ini adalah sebagai berikut:
- a. Sebuah objek baru mungkin terlihat memiliki struktur dan identitas yang kuat karena tampilan fisik dan kelengkapannya yang tampil mencolok dan menarik perhatian. Objek tersebut dapat tampil secara harmonis atau memaksakan pola yang dimiliki terhadap lingkungan disekitarnya.
 - b. Suatu gambaran yang aktif memerlukan identifikasi awal terhadap objek dan perbedaannya dengan objek lainnya yang ada disekitarnya, sebagai pengenalan/ pengakuan sebagai suatu entitas yang terpisah, atau disebut juga sebagai identitas.
 - c. Obyek harus memiliki makna tertentu bagi pengamat, apakah makna yang bersifat praktis atau emosional. Makna juga merupakan hubungan, tapi berbeda dengan hubungan pola spasial.

2.2 Teori *Architecture of Identity* oleh Nelson Goodman

Teori identitas arsitektural dari bangunan gedung yang akan digunakan adalah yang terkait bagaimana desain arsitektural bangunan dapat menjadi penanda keberadaan bangunan tersebut. Selain itu, desain bangunan juga menjadi identitas yang memvisualisasikan fungsi bangunan tersebut sebagai konsep pemikiran Nelson Goodman sebagai berikut:

1. Semua simbolik fungsi kembali kepada makna dasar dari tujuan penciptaannya. Simbol tidak pernah terisolasi dan berdiri sendiri tapi selalu berkaitan dengan symbol lainnya.
2. Eksimplifikasi (ilustrasi) adalah metode yang menjelaskan suatu objek dengan menggunakan contoh-contoh nyata/ konkret. Eksemplifikasi dalam arsitektur berlangsung ketika fitur tertentu dari sebuah bangunan diekspos.
3. Ekspresi adalah proses simbolisasi yang sering ditemukan dalam arsitektur dan merupakan bagian dari metode eksimplifikasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ialah penelitian kualitatif dengan metode penelitian tindakan yang bersifat terapan. Hasil akhir penelitian berupa usulan desain arsitektural yang dapat diterapkan pada bangunan dan tapak serta lingkungan di sekitar UPT Labkesda. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang kondisi eksisting bangunan dan tapak serta kondisi eksisting lingkungan di sekitar tapak.

3.2. Metodologi Penelitian

Penelitian diawali dengan melakukan wawancara terhadap pihak pengelola UPT Labkesda mengenai kondisi eksisting bangunan dan tapak, fungsi ruang, aktifitas karyawan dan pengunjung serta kronologis berdirinya UPT Labkesda. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan melalui pencermatan terhadap kondisi lingkungan, bangunan dan sirkulasi pejalan kaki serta kendaraan disekitar tapak sebagaimana terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Metodologi Penelitian

| No | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | | | |
|----|--|-------------------|-------|-------|-------|
| | | Bln 1 | Bln 2 | Bln 3 | Bln 4 |
| 1 | Survei Awal Pencermatan terhadap kondisi eksisting disekitar tapak mencakup: <ol style="list-style-type: none"> Kondisi sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan berikut intensitasnya. Dokumentasi visualisasi terhadap bangunan dan pintu masuk tapak UPT Labkesda dari beberapa titik. | | | | |
| 2 | Survei dan Wawancara <ol style="list-style-type: none"> Wawancara terhadap pengelola UPT Labkesda Survei dan dokumentasi terhadap kondisi eksisting bangunan dan tapak UPT Labkesda. Dokumentasi visualisasi pengamat dari dalam tapak ke luar tapak/ lingkungan di sekitar tapak. | | | | |
| 3 | Analisis dan Perumusan Solusi <ol style="list-style-type: none"> Kompilasi data hasil wawancara dan dokumentasi di lapangan Analisis data dan mengkaitkannya dengan teori Implementasi Teori dan perumusan alternatif solusi | | | | |
| 4 | Penyampaian Solusi Desain Terpilih Solusi desain yang terbaik dan tepat dipilih dan diusulkan kepada pengelola UPT Labkesda Tangerang Selatan. | | | | |

Sumber: Rizal, 2020

BAB IV

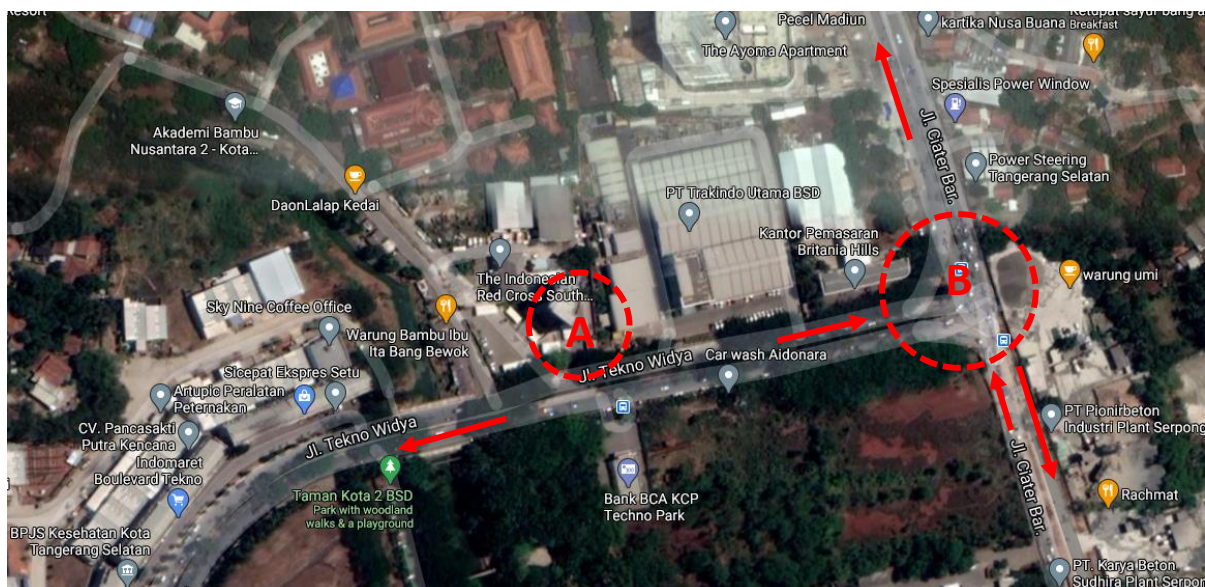
ANALISIS

Analisis dilakukan terhadap dua hal yaitu analisis makro dan mikro. Analisis makro mencakup analisis terhadap lingkungan disekitar tapak, yaitu analisis terhadap keberadaan tapak dan dampaknya terhadap kota Tangerang Selatan umumnya dan kecamatan Setu khususnya. Sedangkan analisis mikro mencakup analisis bangunan dan tapak, yaitu analisis terhadap fasad bangunan, ruang terbuka pada tapak dan tampilan pintu masuk menuju tapak.

3.1 Analisis Makro

UPT Labkesda (A) terletak di kawasan industri dan pergudangan Tekno Park Bumi Serpong Damai. Letak tapaknya berbatasan langsung dengan jalan utama kawasan tersebut dimana jalannya terdiri dua jalur dan masing-masing jalur terdiri tiga lajur. Kurang lebih 250meter ke arah timur terdapat persimpangan (B) antara jalan Ciater Barat dan jalan Tekno Widy. Kondisi persimpangan tersebut cenderung padat pada pagi hari dan terkadang lancar pada siang hari.

Gambar 4.1. Situasi UPT Labkesda Tangerang Selatan



Sumber: Rizal, 2020

Berikut adalah urutan gambaran lingkungan yang dialami pengamat jika bergerak dari Jalan Ciater Barat menuju Jalan Tekno Widya hingga melewati UPT Labkesda.





Tabel 4.1. Analisis Situasi menuju UPT Labkesda dari Jalan Ciater Barat

| No | Gambaran Lingkungan | Kondisi Eksisting |
|----|---|--|
| 1 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Lebar Jalan Ciater Barat kurang lebih 5 meter, terdiri dari 2 jalur. • Terdapat pembatas jalan yang mengarahkan semua kendaraan dari Jalan Ciater Barat melewati Jalan Tekno Widya. Hal tersebut dilakukan oleh instansi terkait sebagai rekayasa lalu lintas agar kepadatan lalu lintas di persimpangan tersebut berkurang. • Kondisi sisi kiri dan kanan jalan belum tertata rapih dan belum terdapat pedestrian untuk pejalan kaki. |
| 2 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak poster besar iklan disisi kiri jalan setelah melewati persimpangan. • Pembatas jalan memaksa kendaraan yang datang dari arah Jalan Ciater Barat menuju BSD harus belok kiri dan kemudian baru berputar menuju BSD. • Sepanjang kedua sisi dan median Jalan Tekno Widya ditanami pepohonan peneduh. |
| 3 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Lebar Jalan Tekno Widya kurang lebih 13 meter dan lebar tiap jalur kurang lebih 6 meter. • Terdapat median yang memisahkan antar jalur selebar 1meter dan dimanfaatkan sebagai ruang hijau dan peneduh. • Sisi jalan pada jalur kiri dekat persimpangan sering dimanfaatkan oleh pedagang kaki lima dan pengemudi truk beristirahat. |
| 4 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Putaran terdekat dari persimpangan Jalan Ciater Barat dan Tekno Widya berada dekat tapak UPT Labkesda. Putaran tersebut sering dilalui kendaraan yang berputar untuk menuju BSD dan yang menuju UPT Labkesda. • Kendaraan yang akan berputar umumnya akan membentuk antrian panjang pada lajur paling kanan. Kondisi tersebut menyebabkan perlambatan pergerakan kendaraan yang datang dari arah persimpangan. |
| 5 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Putaran balik kendaraan tepat berada depan tapak UPT Labkesda, sehingga peluang UPT Labkesda terlihat dan teridentifikasi cukup tinggi. • Terdapat penanda UPT Labkesda berupa papan nama gedung namun ukurannya kecil dan sulit terlihat. • Bangunan UPT Labkesda cenderung tidak terlihat dari jalan disebaliknya atau depan kantor BCA karena jarak bangunan dari jalan yang cukup jauh dan tinggi bangunan yang relatif rendah (hanya terlihat atapnya saja) |

Sumber:., googlemaps, 2019; Rizal, 2020

Berikut adalah urutan gambaran lingkungan yang dialami pengamat jika bergerak dari arah sebaliknya yaitu dari Jalan Serpong Raya dan melalui Jalan Tekno Widya menuju Jalan Ciater Barat.





Tabel 4.2. Analisis Situasi Jalan Widya Tekno dari arah Jalan Raya Serpong

| No | Gambaran Lingkungan | Kondisi Eksisting |
|----|---|---|
| 1 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi pepohonan yang ada di sisi kiri jalur ini cenderung tidak serimbun jalur seberangnya karena jenis pohon yang digunakan berbeda. Suasana lingkungan cenderung terasa lebih terang. • Sepanjang sisi kiri terdapat barisan bangunan ruko yang mudah terlihat dari jalan. • Permukaan jalan cenderung menurun dan membelok ke arah kanan, menyebabkan pengemudi cenderung waspada dan fokus terhadap kondisi jalan. |
| 2 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Pagar akses menuju UPT Labkesda pada sisi kiri cenderung sulit terlihat dan cenderung tidak menarik perhatian pengguna jalan. • Minimnya penanda disekitar pagar tersebut dan rimbunnya pohon dan vegetasi yang ada membuat akses menuju UPT Labkesda tidak menonjol dan tersamar. • Elevasi tapak yang tinggi makin menyulitkan pengamat untuk melihat dan mengidentifikasi bangunan UPT Labkesda. |
| 3 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Setelah melewati UPT Labkesda, terlihat dengan mudah dan jelas bangunan gedung Trakindo dan ruko. Tidak adanya pagar dan elevasi tapak yang rendah serta bangunan yang tinggi mendukung mudahnya identifikasi oleh penggunaan jalan. • Penanda yang ada di bangunan-bangunan tersebut juga mudah terlihat dan dikenal. • Barisan pohon yang rimbun seolah membentuk pengarah sekaligus pembatas yang menaungi bagian jalan ini. |
| 4 |  | <ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan cenderung melambat dan membentuk antrian menjelang persimpangan. • Terdapat median berbentuk segitiga yang mengarahkan kendaraan ke kiri (arah BSD) dan lurus lalu berbelok ke kanan (arah Jalan Puspipetek Raya). • Kondisi lalu lintas di persimpangan tersebut cukup padat karena dilalui juga oleh kendaraan dari arah BSD yang menuju jalan Tekno Widya. |

Sumber: googlemaps, 2019; dan Rizal, 2020

Berdasarkan kondisi lalu lintas baik yang datang dari arah Jalan Ciater Barat atau Jalan Puspiptek Raya, maka UPT Labkesda sebenarnya memiliki peluang besar untuk dilihat dan diidentifikasi oleh pengguna Jalan Tekno Widya, terlebih pengguna jalan yang menggunakan putaran tepat di depan UPT Labkesda. Namun secara umum, peluang bagi pengguna jalan untuk dapat mengamati untuk UPT Labkesda cenderung lebih besar bagi pengguna jalan yang datang dari arah Jalan Ciater Barat karena jarak antara UPT Labkesda dengan pengguna jalan dari arah Ciater Barat lebih jauh dibanding jarak pengguna jalan yang datang dari arah Jalan Serpong Raya, sehingga mereka memiliki kesempatan mengamati UPT Labkesda lebih baik.

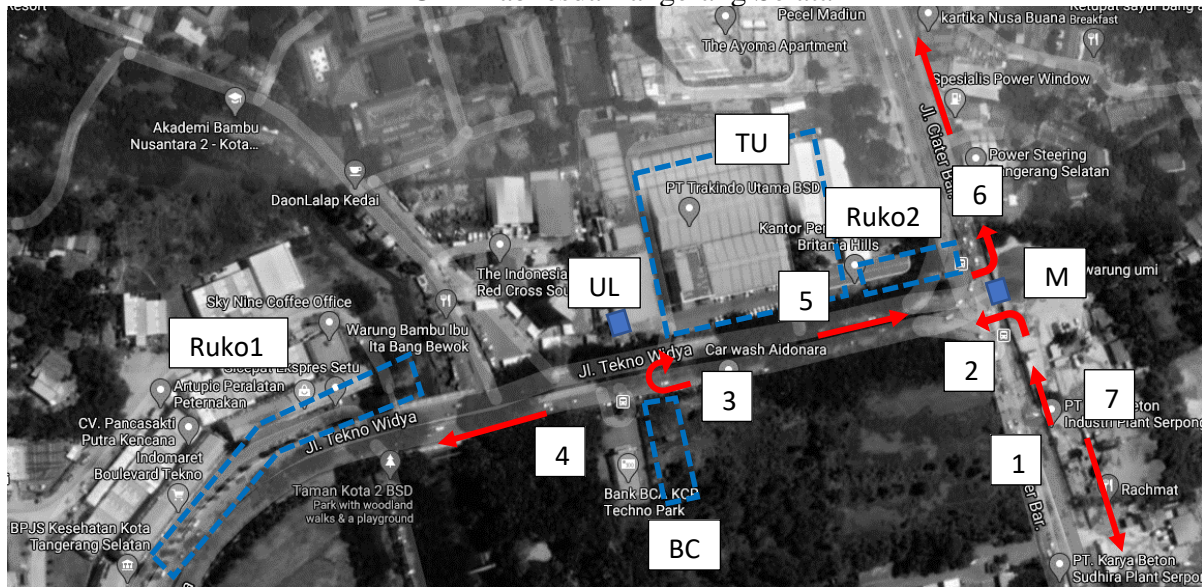
Tabel 4.3. Tampilan Anaisis Visualisasi Gedung di sekitar UPT Labkesda

| | |
|--|---|
|  |  |
| <p style="text-align: center;">A. Gedung Ruko dekat Persimpangan</p> | <p style="text-align: center;">B. Bank BCA</p> |
| <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan ruko dua lantai, berbentuk kotak memanjang. Menggunakan kaca film biru dan ACP pada fasad. • Pandangan pengamat relatif bebas, tidak ada pagar dan tidak terganggu pepohonan di depannya. • Elevasi tapak hampir sama dengan evelasi jalan. | <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan kantor dua lantai, berbentuk kotak. Menggunakan kaca film biru dan ACP pada fasad. • Pandangan pengamat sedikit terhalang pagar. Pohon palem yang ada tidak mengganggu pandangan dari jalan. • Elevasi tapak lebih tinggi dari evelasi jalan. |
|  |  |
| <p style="text-align: center;">C. Gedung Trakindo</p> | <p style="text-align: center;">D. Gedung Ruko</p> |
| <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan kantor dua dan tiga lantai, berbentuk kotak memanjang. Menggunakan kaca film biru dan ACP serta dinding bata pada fasad. • Pandangan pengamat bebas, ada pagar tapi mengganggu pandangan. Tidak ada pepohonan tinggi di depannya • Elevasi tapak lebih tinggi dari evelasi jalan. | <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan ruko dua lantai, berbentuk kotak memanjang. Menggunakan kaca film biru dan ACP pada fasad. • Pandangan pengamat bebas, tidak ada pagar dan pepohonan tinggi yang jaraknya dengan pohon lain cukup jauh. • Elevasi tapak cenderung sama dengan evelasi jalan. |

Sumber: googlemaps, 2019; Rizal, 2020

Berikut adalah pemetaan dan analisis dari kondisi tapak dan lingkungan eksisting sekitar UPT Labkesda terhadap tingkat kemudahan pengguna jalan melihat dan mengidentifikasi gedung serta ruang dan objek yang ditemui di sekitar persimpangan dan UPT Labkesda.

Gambar 4.2. Pemetaan Kondisi Tapak dan Lingkungan Eksisting UPT Labkesda Tangerang Selatan



Sumber: Rizal, 2020

Tabel 4.4. Analisis Kondisi Tapak dan Lingkungan Eksisting UPT Labkesda Tangerang Selatan

| Notasi | Keterangan | Analisis |
|--------|--|--|
| 1 | Arah kedatangan dari Jl. Puspiptek Raya, melalui Jl. Ciater Barat menuju Jl. Tekno Widya. | Secara umum pengguna jalan di titik ini dapat melihat persimpangan. |
| 2 | Sirkulasi kendaraan diarahkan ke kiri melalui Jl. Tekno Widya. | Pengguna jalan dapat melihat jelas persimpangan, median segitiga dan ruko 2. |
| 3 | Kendaraan dapat berputar kembali ke arah Jl. Ciater Barat atau menuju UPT Labkesda. | Pengguna jalan dapat melihat dengan jelas UPT Labkesda. |
| 4 | Arah menuju Jl. Raya Serpong melalui Jl. Tekno Widya. | Pengguna jalan dapat melihat UPT Labkesda dari jalur seberang. |
| 5 | Arah kedatangan dari Jl Raya Serpong, melalui Jl. Tekno Widya menuju Jl. Ciater Barat. | Pengguna jalan dapat melihat UPT Labkesda lebih dekat secara cepat. |
| 6 | Sirkulasi kendaraan dari Jl. Tekno Widya menuju Jl.Ciater Barat. | Pengguna jalan dapat melihat persimpangan, ruko 2 dan median segitiga. |
| 7 | Arah kedatangan dari BSD, melalui Jl. Ciater Barat menuju Jl. Puspiptek Raya. | Pengguna jalan dapat melihat persimpangan, median segitiga dan ruko 2. |
| Ruko 1 | Bangunan Ruko di sisi Barat UPT Labkesda. | Mudah terlihat dan mudah diidentifikasi |
| UL | Posisi UPT Labkesda | Sulit terlihat dan sulit diidentifikasi |
| TU | Kantor PT. Trakindo Utama | Mudah terlihat dan mudah diidentifikasi |
| Ruko 2 | Bangunan Ruko di sisi Timur UPT Labkesda. | Mudah terlihat dan mudah diidentifikasi |
| BC | Kantor BCA | Mudah terlihat dan mudah diidentifikasi |
| M | Median berbentuk segitiga yang ada di persimpangan antara Jl. Tekno Widya dan Jl. Ciater Barat | Mudah terlihat dan mudah diidentifikasi |

Sumber: Rizal, 2020

3.2 Analisis Mikro

Analisis dilakukan terhadap kondisi bangunan eksisting UPT Labkesda mencakup bentuk dan tampilan bangunan, jarak bangunan terhadap jalan, elevasi bangunan terhadap tapak dan elevasi Jalan Tekno Widya. Selain itu dilakukan pula analisis terhadap tampilan bangunan eksisting di sekitar UPT Labkesda.

Tabel 4.5. Analisis Kondisi Eksisting Bangunan UPT Labkesda

| No | Kondisi Eksisting UPT Labkesda | |
|----|--|--|
| 1 |  |  |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Tanaman didepan pagar UPT Labkesda rimbun dan menutupi papan nama UPT Labkesda, akibatnya pengguna jalan dan calon pengunjung sulit mengetahui dan mengenali UPT Labkesda. • Jumlah papan nama UPT Labkesda lebih dari 1 (satu) tapi ukurannya relatif kecil. Papan nama UPT Labkesda sulit diketahui dan dibaca pengguna jalan yang lewat didepannya. | |
| 2 |  |  |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan kurang terlihat/ tertutup sebagian oleh permukaan halaman. • Halaman UPT Labkesda relatif mudah diakses. Memuat parkir motor dan mobil dan sirkulasi pejalan kaki. Konturnya yang tinggi membuat pengunjung harus waspada saat masuk ke area parkir. | |
| 3 |  |  |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Ketinggian permukaan lantai teras lebih rendah dari permukaan halaman. Akses menuju teras memanfaatkan ramp. Pengunjung perlu berhati melalui ramp terutama saat hujan. • Kanopi teras pendek, minim perlindungan terhadap hujan dan radiasi matahari. Akibatnya saat hujan turun, teras basah dan membahayakan. Jika terik maka pengunjung merasa panas karena tanpa AC. | |

Sumber: Rizal, 2020

Berikut adalah pemetaan dan analisis dari kondisi bangunan dan tapak dari gedung UPT Labkesda dan gedung lain yang ada di sekitarnya terhadap tingkat kemudahan pengguna jalan dalam melihat dan mengidentifikasi gedung, dampak elevasi tapak serta tampak bangunan terhadap kemudahan pengamat dalam melihat identifikasi gedung-gedung tersebut.

Tabel 4.6. Rekapitulasi Analisis Makro dan Analisis Mikro UPT Labkesda

| No | Gedung | Aspek | Analisis |
|----|-----------------------|--|---|
| 1 | UPT Labkesda | 1. Bentuk bangunan | Menyerupai rumah dengan atap limas |
| | | 2. Tinggi bangunan | 1 lantai |
| | | 3. Elevasi tapak terhadap jalan | Lebih tinggi dari jalan |
| | | 4. Elevasi bangunan terhadap tapak | Lebih rendah dari jalan |
| | | 5. Keberadaan dan bentuk pagar serta vegetasi. | Terdapat pagar dan vegetasi cukup banyak sehingga cenderung menghalangi pandangan ke gedung UPT Labkesda. |
| | | 6. Penanda dan bentuknya | Papan nama UPT Labkesda tapi ukurannya kecil dan sulit terlihat. |
| 2 | Ruko 1 | 1. Bentuk bangunan | Kotak |
| | | 2. Tinggi bangunan | 2 lantai |
| | | 3. Elevasi tapak terhadap jalan | Cenderung sama dengan jalan |
| | | 4. Elevasi bangunan terhadap tapak | Lebih tinggi dari tapak |
| | | 5. Keberadaan dan bentuk pagar serta vegetasi. | Tidak terdapat pagar dan jarak antar pohon cukup jauh. Pohon tidak menghalangi pandangan pengguna jalan. |
| | | 6. Penanda dan bentuknya | Desain fasad yang identik dengan tipikal fasad ruko. |
| 3 | Ruko 2 | 1. Bentuk bangunan | Kotak |
| | | 2. Tinggi bangunan | 2 lantai |
| | | 3. Elevasi tapak terhadap jalan | Cenderung sama dengan jalan |
| | | 4. Elevasi bangunan terhadap tapak | Lebih tinggi dari tapak |
| | | 5. Keberadaan dan bentuk pagar serta vegetasi. | Tidak terdapat pagar dan jarak antar pohon cukup jauh. Pohon tidak menghalangi pandangan pengguna jalan. |
| | | 6. Penanda dan bentuknya | Desain fasad yang identik dengan tipikal fasad ruko. |
| 4 | Kantor Trakindo Utama | 1. Bentuk bangunan | Kotak |
| | | 2. Tinggi bangunan | 2 dan 3 lantai |
| | | 3. Elevasi tapak terhadap jalan | Lebih tinggi dari jalan |
| | | 4. Elevasi bangunan terhadap tapak | Lebih tinggi dari tapak |
| | | 5. Keberadaan dan bentuk pagar serta vegetasi. | Terdapat pagar dan jipohon namun tidak menghalangi pandangan pengguna jalan. |
| | | 6. Penanda dan bentuknya | Papan nama yang mudah terlihat dan logo perusahaan pada fasad yang mudah terlihat. |
| 5 | Kantor BCA | 1. Bentuk bangunan | Kotak |
| | | 2. Tinggi bangunan | 2 lantai |
| | | 3. Elevasi tapak terhadap jalan | Lebih tinggi dari jalan |
| | | 4. Elevasi bangunan terhadap tapak | Lebih tinggi dari tapak |
| | | 5. Keberadaan dan bentuk pagar serta vegetasi. | Terdapat pagar dan pohon namun tidak menghalangi pandangan pengguna jalan. |
| | | 6. Penanda dan bentuknya | Identitas BCA pada desain fasad dan logo yang besar dan mudah terlihat pada sudut kanan atas bangunan. |

Sumber: Rizal, 2020

BAB V

USULAN DESAIN

Berdasarkan data dan hasil analisis sebelumnya, telah diperoleh beberapa kondisi yang berpengaruh besar terhadap kondisi UPT Labkesda yang sulit dilihat dan diidentifikasi oleh pengguna jalan, mulai dari lingkup makro hingga lingkup mikro yaitu:

1. Lingkup Makro

- Minimnya penanda sekaligus pengarah yang membantu pengguna jalan untuk mencapai UPT Labkesda pada lingkup kawasan.

2. Lingkup Mikro

- Walaupun terdapat beberapa penanda sekaligus papan nama UPT Labkesda, namun ukurannya yang minim membuat penanda tersebut sulit dilihat dan diidentifikasi oleh pengguna jalan dan calon pengunjung.
- Pagar dan vegetasi yang ada di depan bangunan UPT Labkesda cenderung menghalangi pandangan ke arah gedung UPT Labkesda.
- Kondisi elevasi bangunan yang lebih rendah daripada elevasi tapak membuat bangunan UPT Labkesda sulit terlihat dan diidentifikasi karena sebagian fasad bangunan terhalang permukaan halaman parkir.
- Bentuk bangunan UPT Labkesda saat ini menyerupai rumah pada umumnya, cenderung tidak berperan sebagai simbol yang merepresentasikan fungsi bangunan tersebut sebagai fasilitas kesehatan yang penting dan strategis dalam melayani masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka berikut adalah usulan solusi desain yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul, yaitu:

1. Lingkup Makro

- Minimnya penanda sekaligus pengarah dapat diatasi dengan menempatkan objek yang unik dan berkarakter lokal pada titik-titik tertentu sebagai penanda sekaligus pengarah bagi pengguna jalan atau calon pengunjung menuju UPT Labkesda. Objek ini dapat berperan pula sebagai sarana penunjuk arah pada umumnya, hanya saja disarankan memiliki desain yang unik sehingga menarik perhatian dan mudah diidentifikasi. Titik-titik penempatan yang disarankan adalah pada median segitiga di persimpangan dan

median di dekat putaran. Titik-titik tersebut adalah titik yang pasti dilalui pengguna jalan yang melintas di Jalan Tekno Widya dan Jalan Ciater Barat.

2. Lingkup Mikro

- Membuat penanda sekaligus papan nama UPT Labkesda yang besar dan menarik perhatian sehingga mudah dikenal dan diidentifikasi. Penanda dapat berperan pula sebagai pagar dari UPT Labkesda, sehingga pagar memiliki fungsi lebih tidak hanya sebagai pembatas tapak tapi juga berperan sebagai penanda dan papan nama. Hal tersebut harus didukung pula dengan penataan ulang vegetasi yang ada sehingga dapat tampil harmonis dan memperkuat desain penandaan yang diusulkan.

Gambar 5.1. Usulan Desain Penanda sekaligus Pagar UPT Labkesda



Sumber: Rizal, 2019

- Bangunan gedung UPT Labkesda yang sulit terlihat dan diidentifikasi karena elevasinya lebih rendah dari elevasi sehingga sebagian fasadnya terhalang oleh permukaan halaman parkir dapat diatasi dengan dua alternatif solusi, yaitu:
 - a. Alternatif pertama adalah dengan mengupas sebagian besar tanah padak tapak sehingga elevasi halaman parkir dapat lebih rendah dibanding elevasi lantai bangunan. Namun alternatif ini membutuhkan upaya yang tidak sedikit, terutama terkait biaya dan waktu serta keberlangsungan operasional UPT Labkesda itu sendiri.
 - b. Alternatif kedua adalah dengan merubah bentuk bangunan UPT Labkesda yang dapat berperan sebagai simbol yang merepresentasikan fungsinya sebagai bangunan fasilitas kesehatan yang penting dan strategis dalam melayani masyarakat.

Solusi yang diprioritaskan adalah alternatif kedua, yaitu merubah bentuk bangunan terutama fasad UPT Labkesda sebagaimana gambar berikut dibawah ini.

Gambar 5.2. Usulan Desain Fasad Gedung UPT Labkesda



Sumber: Rizal, 2019

Sebagai antisipasi perkembangan UPT Labkesda di masa depan, berikut diusulkan pula alternatif desain bangunan UPT Labkesda yang sudah mengakomodir penambahan ruang UPT Labkesda hingga setinggi tiga lantai.

Gambar 5.3. Usulan Desain Pengembangan Gedung UPT Labkesda



Sumber: Rizal, 2019

BAB VI KESIMPULAN

Sebagai solusi agar UPT Labkesda mudah dikenal dan diidentifikasi, maka diusulkan dibuat beberapa penanda. Jenis penanda ini mencakup penanda yang berdiri sendiri dan penanda yang melekat pada bangunan. Bangunan UPT Labkesda pun dapat berperan menjadi penanda melalui desain arsitekturalnya. Penanda ditempatkan secara bertahap di tempat yang strategis agar mudah diidentifikasi oleh pengguna jalan dan calon pengunjung yang akan datang ke UPT Labkesda. Keberadaan dan titik penanda-penanda ini harus mempertimbangkan kondisi kota Tangerang Selatan pada umumnya dan kawasan Tekno Park khususnya. Pihak pengelola UPT Labkesda dapat berkoordinasi dengan instansi terkait untuk pengadaan dan penempatan penanda-penanda tersebut.

Penanda dan desain bangunan UPT Labkesda adalah kesatuan solusi yang tidak terpisahkan, keduanya saling terkait dan menunjang. Saat ini UPT Labkesda sudah merubah fasad bangunannya tapi belum membuat penanda baru sebagaimana yang diusulkan. Sesuai pengamatan terakhir di lapangan, visualisasi bangunan UPT Labkesda sudah lebih baik, lebih mudah diidentifikasi dibanding sebelumnya. Namun akan lebih baik jika dibuat penanda agar pengguna jalan dan calon pengunjung memiliki gambaran lingkungan yang mengingatkan mereka terhadap keberadaan UPT Labkesda. Mulai dari persimpangan, putaran menuju Labkesda dan penanda yang mudah terlihat pada muka tapak.

Tabel 6.1. Kondisi UPT Labkesda Pasca Perbaikan Fasad

| | |
|--|---|
|  |  |
| Kondisi putaran menuju UPT Labkesda dari arah Jalan Ciater Barat. Pada sisi kanan sudah mulai terlihat fasad UPT Labkesda yang baru. | Tampak depan Labkesda dilihat dari seberang. Secara umum sudah lebih terlihat dibanding sebelumnya, namun masih sedikit terhalang pagar serta dan sebagian dahan pohon. |

Sumber: googlemaps, 2019; Rizal, 2020

DAFTAR PUSTAKA

Ammon, Sabine: “*Language of Architecture : Some Reflections on Nelson Goodman's Theory of Symbols*”, Frankfurt, -, 2009

Lynch, Kevin; “*The Image of The City*”, Massachusetts, M.I.T Press, 1990

Rizal, Fuad: “Rancangan Desain Penataan UPT Laboratorium Kesehatan Daerah Tangerang Selatan”, 2019